

## Market Review & Outlook

- IHSX Rebound +0.54%.
- IHSX Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,290—6,355).

## Today's Info

- Penuhi Free Float, BLTZ Stock Split
- MMLP Private Placement
- Harga Saham IPO Hermina Rp 3,700 hingga Rp 5,000
- Volume Penjualan KRAS Naik 30% Q1 2018
- GMFI Targetkan Pendapatan Naik 15%
- WTON Berencana Terbitkan MTN

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Fishing Bottom	Stop Loss/ Buy Back
MEDC	Trd. Buy	1,320-1,345	1,240
NIKL	Spec.Buy	3,980-4,040	3,700/3,6
MNCN	Spec.Buy	1,425-1,435	1,350
ADRO	B o W	2,150-2,180	2,030
TLKM	Trd. Buy	3,880-3,930	3,700

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.22	3,746

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
POWR	19 Apr	AGM
TCID	19 Apr	AGM
KAEF	19 Apr	AGM
LEAD	19 Apr	AGM

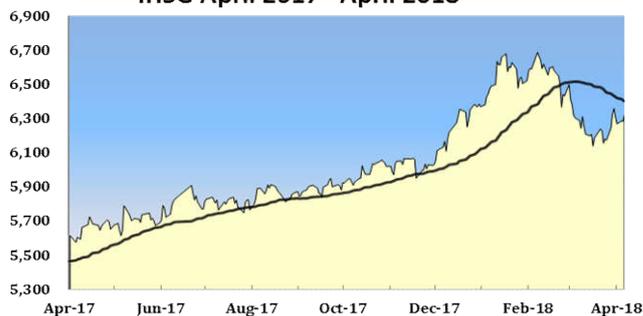
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ANTM	Div	1.99	19 Apr
ADHI	Div	28.949009	20 Apr
AUTO	Div	33	20 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares Offer	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSX April 2017 - April 2018



## JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	9,334	6,290	6,355
Value (Billion IDR)	7,184	6,260	6,385
Frequency (Times)	447,035	6,240	6,410
Market Cap (Trillion IDR)	7,035		
Foreign Net (Billion IDR)	(223.71)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSX	6,320.01	34.24	0.54%
Nikkei	22,158.20	310.61	1.42%
Hangseng	30,284.25	221.50	0.74%
FTSE 100	7,317.34	91.29	1.26%
Xetra Dax	12,590.83	5.26	0.04%
Dow Jones	24,748.07	-38.56	-0.16%
Nasdaq	7,295.24	14.14	0.19%
S&P 500	2,708.64	2.25	0.08%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.48	1.9	2.65%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.47	2.0	2.93%
Gold Price USD/Ounce	1349.24	6.4	0.47%
Nickel-LME (US\$/ton)	15224.00	1050.0	7.41%
Tin-LME (US\$/ton)	21660.00	65.0	0.30%
CPO Malaysia (RM/ton)	2393.00	1.0	0.04%
Coal EUR (US\$/ton)	82.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	91.85	1.6	1.77%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13775.00	9.0	0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,887.9	0.64%	6.77%
Medali Syariah	1,690.0	-0.02%	-0.11%
MA Mantap	1,611.9	0.70%	7.91%
MD Asset Mantap Plus	1,543.6	0.94%	7.84%
MD ORI Dua	2,076.4	1.95%	13.10%
MD Pendapatan Tetap	1,182.9	0.39%	12.60%
MD Rido Tiga	2,212.3	0.72%	3.55%
MD Stabil	1,216.5	0.65%	8.52%
ORI	1,952.3	0.58%	3.56%
MA Greater Infrastructure	1,281.9	0.20%	5.60%
MA Maxima	980.9	0.36%	5.98%
MD Capital Growth	1,082.9	1.26%	7.24%
MA Madania Syariah	1,035.7	1.04%	-1.59%
MA Strategic TR	1,029.2	-0.71%	1.02%
MD Kombinasi	810.0	0.50%	5.33%
MA Multicash	1,402.0	0.55%	5.72%
MD Kas	1,474.6	0.63%	6.24%

Harga Penutupan 18 April 2018

## Market Review & Outlook

**IHSG Rebound +0.54%.** Pergerakan IHSG mampu rebound ke zona hijau ditutup menguat +0.54% atau 34.24 poin ke level 6,320. Tujuh indeks sektoral berakhir di zona hijau dipimpin sektor industri dasar (+1.88%) dan finansial (+0.91%), sementara sektor aneka industri dan pertanian melemah masing-masing 1.03% dan 0.55%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp223.7 miliar.

Indeks saham di Asia Tenggara mayoritas bergerak menguat (indeks FTSE Straits Time Singapura +1.7%, indeks SE Thailand +0.73%, dan indeks PSEi Filipina +0.9%), kecuali indeks FTSE Malay KLCI yang melemah 0.06%. Pergerakan indeks lain di Asia juga menguat, dimana indeks Topix dan Nikkei 225 mampu ditutup menguat masing-masing 1.14% dan 1.42%. Sementara indeks Shanghai Composite dan Hang Seng juga ditutup naik masing-masing 0.8% dan 0.74%, sama halnya dengan indeks Kосpi yang naik 1.07%. Bursa saham di Asia menguat didorong oleh musim laporan kinerja emiten di AS, serta obligasi China yang reli setelah bank sentral negara tersebut bergerak untuk mendukung likuiditas.

Bursa saham AS ditutup variatif, dimana indeks DJIA -0.16%, indeks S&P 500 +0.08%, dan indeks Nasdaq +0.19%. Penguatan harga minyak mentah mendorong saham di sektor energi, sementara kenaikan saham emiten transportasi menopang sektor industri. Namun saham sektor keuangan mengalami pelemahan akibat kurva imbal hasil yang merata pada obligasi pemerintah AS.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,290—6,355).** IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,320. Indeks berpotensi untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level yang berada di 6,355 hingga 6,385. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah maka berpotensi melanjutkan konsolidasi dengan menguji support level di 6,290. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (16 - 20 April 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Neraca Perdagangan	Mar-2018	1,09 miliar USD	-0,12 miliar USD	-0,13 miliar USD
19	7-day (Reverse) Repo Rate	-	-	4,25%	4,25%
19	Suku Bunga Pinjaman	Apr-2018	-	5%	5%
19	Suku Bunga Tabungan	Apr-2018	-	3,5%	3,5%

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Retail Sales (MoM)	AS	Mar-2018	0,6%	-0,1%	0,3%
17	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Apr-2018	-8,2	5,1	-1,6
17	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Tiongkok	Kuartal I	6,8%	6,8%	6,8%
17	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal I	1,4%	1,6%	1,5%
17	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Feb-2018	4,2%	4,3%	4,4%
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Euro Area	Mar-2018	1,3%	1,1%	1,4%
18	Neraca Perdagangan	Jepang	Mar-2018	797 miliar JPY	3 miliar JPY	498 miliar JPY
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Mar-2018	2,5%	2,7%	2,8%
18	Cadangan Minyak	AS	Week Ended, April 13 - 2018	-1,97 juta barel	3,3 juta barel	-0.2 juta barel
19	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, April 7- 2018	-	1871 ribu	1834 ribu
19	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, April 13 -2018	-	233 ribu	221 ribu
20	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Mar-2018	-	1,5%	1,5%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Bank Indonesia Diprediksi Mempertahankan Tingkat Suku Bunga.** Pada hari ini, hasil dari Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) akan diumumkan. Para ekonom memprediksi bahwa pada RDG kali ini, BI tidak akan mengubah tingkat suku bunganya. Hal ini disebabkan oleh menurunnya volatilitas Rupiah pada bulan April kali ini setelah sebelumnya volatilitas Rupiah cukup tinggi yang disebabkan oleh tensi perang dagang dan juga kenaikan tingkat suku bunga The Fed. *(sumber: Kontan)*

- Penjualan Semen Meningkat Dibandingkan Periode Sebelumnya.** Pada bulan kuartal I 2018, penjualan semen di Indonesia mengalami peningkatan 6,6% (YoY) hingga mencapai 15,7 juta ton. Penjualan yang tinggi ini di atas ekspektasi dari para pelaku pasar semen karena menurut data mereka, ekspor selama kuartal I cukup mengecewakan. Faktor pendorong kenaikan penjualan ini sendiri adalah konsumsi semen bulan Maret yang meningkat sebesar 3,4% (YoY) menjadi 5,21 juta ton. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Pertumbuhan Ekonomi AS Masih Sesuai Jalur.** The Fed melaporkan bahwa kenaikan pengeluaran konsumen, pasar tenaga kerja yang ketat, dan kuatnya bisnis perbankan menjadi salah satu indikator bahwa pertumbuhan ekonomi AS masih berada pada jalur yang tepat. Meskipun demikian, terdapat kekhawatiran dari The Fed terkait tarif, yang dianggap mampu menjadi hambatan dalam pertumbuhan ekonomi AS yang berkelanjutan. *(sumber: Reuters)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.987%	-1.388	-3.860
JIBOR 1 Week	4.411%	-0.417	-4.338
JIBOR 1	5.070%	0.302	-5.129
JIBOR 1 Year	5.981%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	96.0	(0.0)	12.41
EMBIG	456.1	(0.0)	-13.46
BFCIUS	0.2	0.0	-0.84
Baltic Dry	14,489,200.0	365,720.0	-4,025,560.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.631	0.01%	-2.5%
USD/JPY	107.350	0.11%	-5.0%
USD/SGD	1.310	-0.06%	-1.2%
USD/MYR	3.887	-0.06%	-3.3%
USD/THB	31.208	-0.10%	-4.4%
USD/EUR	0.808	-0.05%	-2.8%
USD/CNY	6.274	-0.13%	-4.1%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### Penuhi Free Float, BLTZ Stock Split

- Untuk memenuhi ketentuan free float atau jumlah saham publik yang beredar di pasar, PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) menegaskan tidak ada aksi korporasi lain yang dilakukan selain memecah nilai nominal saham atau stock split.
- Sekadar informasi, pada 22 Maret 2018, PT Layar Persada mengalihkan 40% saham BLTZ kepada Coree Capital Limited. Setelah pengalihan, persentase kepemilikan saham Layar Persada turun menjadi 8,326%. Berdasarkan laporan kepemilikan saham BLTZ, per 31 Maret 2018, CJ CGV Co Ltd memiliki 22,99% saham BLTZ. Coree Capital menjadi pemegang saham terbesar dengan kepemilikan 40%. IKT Holdings Limited menjadi pemegang saham terbesar kedua dengan kepemilikan 28,01%. Sedangkan kepemilikan PT Layar Persada sebesar 8,26%.
- Empat pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% ini menggenggam total 99,26% saham BLTZ. Artinya, saham publik hanya 0,74% dari total modal disetor. Jumlah saham ini setara dengan 3,25 juta saham. Berdasarkan ketentuan BEI, emiten setidaknya memiliki jumlah saham beredar alias *free float* 7,5% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak 50 juta saham beredar dan dimiliki lebih dari 300 pihak. (Kontan)

### MMLP Private Placement Rp448 Miliar

- PT Mega Manunggal Property Tbk. (MMLP) berencana menambah modal melalui mekanisme *private placement*. Perseroan berencana meminta persetujuan melalui RUPSLB yang akan digelar pada 24 Mei 2018 mendatang. Rencana penambahan modal tersebut maksimal sebanyak 765 juta saham baru atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh data perseroan.
- Bila merujuk pada penutupan harga saham perseroan, maka harga pelaksanaannya sekurang-kurangnya adalah Rp584,8 per saham, atau dibulatkan menjadi Rp585 per lembar saham. Dengan demikian MMLP akan memperoleh dana senilai Rp448 miliar. Adapun, risiko bagi investor atas aksi korporasi ini yakni dilusi kepemilikan sebesar 10%.
- Dana yang diterima perseroan akan dipergunakan sebagai alternatif pembiayaan perseroan dalam rangka pengembangan kegiatan usaha, belanja modal dan atau pembayaran kewajiban kepada pihak ketiga. (Bisnis)

### Hermina IPO Rp3,700 hingga Rp 5,000

- PT Medikaloka Hermina menawarkan harga saham senilai Rp3.700 hingga Rp5.000 per saham dalam aksi penawaran umum perdana (initial public offering/IPO). Calon emiten ini akan melepaskan saham perdana sebanyak 351,38 juta atau setara 11,82% dari total modal disetor. Dengan demikian, Medikaloka Hermina mengincar dana sekitar Rp1,3 triliun hingga Rp1,75 triliun.
- Rumah Sakit Hermina berdiri pada 1985 yang kini telah memiliki 28 rumah sakit, dengan 2.780 tempat tidur yang tersebar di 10 provinsi. Manajemen mengharapkan melalui penawaran saham perdana jumlah rumah sakit semakin banyak dan bisa menjangkau seluruh Indonesia, menjadi 40 rumah sakit dengan 4.000 tempat tidur.
- Penjamin pelaksana emisi Medikaloka Hermina adalah Mandiri Sekuritas, Credit Suisse Group, DBS Vickers dan Citi Group Sekuritas Indonesia. Aksi IPO dilakukan untuk ekspansi dan pembelian berbagai alat-alat kesehatan lainnya. Bookbuilding akan dilakukan pada 18 April-26 April 2018 dan rencana listing di Bursa Efek Indonesia pada 16 Mei 2018. (Bisnis)

## Today's Info

### Volume Penjualan KRAS Naik 30% Q1 2018

- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) membukukan pertumbuhan volume penjualan hingga 30% pada kuartal I/2018 di tengah upaya ekspansi pemasaran yang dilakukan oleh perseroan. KRAS membukukan volume penjualan rata-rata 200.000 ton per bulan pada kuartal I/2018. Jumlah tersebut naik 33% dari periode tahun sebelum dengan rata-rata 150.000 ton per bulan.
- Akan tetapi, jumlah itu masih sedikit di bawah target volume penjualan per bulan yang dipasang perseroan pada 2018. KRAS membidik volume penjualan hingga 215.000 ton tiap bulannya.
- Perseroan telah mendapatkan sejumlah perjanjian pasokan jangka panjang pada kuartal I/2018. Pertama, KRAS meneken perjanjian pasokan jangka panjang dengan PT Essar Indonesia pada Januari 2018. Melalui kesepakatan tersebut, KRAS akan memasok hot rolled coil atau baja canai panas 15.000 ton per bulan. Selanjutnya, perseroan menandatangani kesepakatan penawaran bahan baku dengan PT Pertamina (Persero).
- Dalam kerja sama tersebut, KRAS akan memasok 24.000 ton cold rolled sheet untuk kebutuhan drum sheet di Pabrik Bitumen Gresik milik Pertamina. Kesepakatan tersebut berlaku selama 2 tahun ke depan. KRAS membidik volume penjualan 2,8 juta ton pada 2018. Target tersebut naik 40% dibandingkan dengan target yang dipasang pada tahun lalu. Optimisme tersebut sejalan dengan proyek kebutuhan baja domestik mengalami pertumbuhan 1 juta ton tiap tahunnya. Pada 2016, total permintaan dari dalam negeri sebanyak 12,7 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

### GMFI Targetkan Pendapatan Naik 15%

- PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (GMFI) menargetkan pendapatan tahun ini meningkat 15% dibandingkan realisasi tahun lalu. GMFI membukukan pendapatan usaha sebesar US\$ 439,28 juta 2017. Dengan perkiraan pertumbuhan 15%, artinya, GMFI membidik pendapatan sebesar US\$ 505,17 juta pada tahun ini.
- Sementara, hingga kuartal pertama tahun ini, perusahaan sudah berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 8% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Dari sisi market share, pada kuartal pertama 2018, perseroan menguasai pasar dalam negeri sebesar 34%. Sedangkan, market share di pasar regional Asia Pasifik sekitar 2%. Tahun ini, GMF berharap mampu menguasai pasar dalam negeri sekitar 35%. Terkait kemitraan dengan Korea Selatan, kajian lokasi dan bisnis model serta feasibility studi sudah dilakukan pada 2017. (Sumber:bisnis.com)

### WTON Berencana Terbitkan MTN

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) akan memulai penawaran awal surat utang jangka menengah atau medium term notes kepada investor dan perbankan. Instrumen medium term notes (MTN) dipilih agar tidak mengganggu modal kerja perseroan. Saat ini, perputaran modal kerja WTON mencapai Rp500 miliar per bulan. Jumlah pokok yang akan diemisi rencananya mencapai Rp200 miliar. Tenor dalam penerbitan MTN tersebut berkisar antara 2 tahun hingga 3 tahun.
- Dana yang dihimpun oleh perseroan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan investasi Rp676 miliar pada 2018. Sisanya atau sebanyak Rp476 miliar akan dipenuhi dari kas internal WTON.
- Pihaknya memastikan 50% alokasi anggaran investasi akan digunakan sebagai modal penambahan kapasitas produksi perseroan. Sisanya, akan digunakan untuk berbagai keperluan termasuk pembelian lahan tanah kantor. WTON mengantongi kontrak baru Rp1,53 triliun sampai dengan Maret 2018. Realisasi tersebut mencapai 20,24% dari target perseroan tahun ini Rp7,56 triliun. (Sumber:bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.